

**ANALISIS PENGETAHUAN, PEMAHAMAN DAN
BANDWAGON EFFECT TERHADAP MINAT
INVESTASI MAHASISWA PADA PRODI AKUNTANSI
DI KOTA BATAM**

SKRIPSI



Oleh:

Diah Anggraini Asri Ningrum

180810216

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PUTERA BATAM
TAHUN 2023**

**ANALISIS PENGETAHUAN, PEMAHAMAN DAN
BANDWAGON EFFECT TERHADAP MINAT
INVESTASI MAHASISWA PADA PRODI AKUNTANSI
DI KOTA BATAM**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar Sarjana**



Oleh

Diah Anggraini Asri Ningrum

180810216

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PUTERA BATAM
TAHUN 2023**

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Diah Anggraini Asri Ningrum

NPM : 180810216

Fakultas : Ilmu Sosial Dan Humaniora

Program Studi : Akuntansi

Menyatakan bahwa “**Skripsi**” yang saya buat dengan judul:

ANALISIS PENGETAHUAN, PEMAHAMAN DAN *BANDWAGON EFFECT* TERHADAP MINAT INVESTASI MAHASISWA PADA PRODI AKUNTANSI DI KOTA BATAM

Adalah hasil karya sendiri dan bukan “duplikasi” dari karya orang lain. Sepengetahuan saya, didalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip didalam naskah ini dan disebutkan didalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata didalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur PLAGIASI, saya bersedia naskah skripsi ini digugurkan dan skripsi yang saya peroleh dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari siapapun.

Batam, 28 Januari 2023



Diah Anggraini Asri Ningrum

180810216

**ANALISIS PENGETAHUAN, PEMAHAMAN DAN
BANDWAGON EFFECT TERHADAP MINAT
INVESTASI MAHASISWA PADA PRODI AKUNTANSI
DI KOTA BATAM**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar Sarjana**

**Oleh
Diah Anggraini Asri Ningrum
180810216**

**Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal
Seperti tertera dibawah ini**

Batam, 28 Januari 2023



Viola Syukrina E. Janros, S.E., M.M.

Pembimbing



ABSTRAK

Minat investasi pada mahasiswa menunjukkan adanya pemahaman dari suatu pengetahuan yang dipelajari. Pemahaman mengenai investasi bisa dilihat dari seberapa minatnya mahasiswa dalam berinvestasi. Salah satu cara untuk mengetahui minat mahasiswa dalam berinvestasi yaitu dengan menganalisis pengetahuan, pemahaman dan *bandwagon effect*. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengetahuan, pemahaman dan *bandwagon effect* terhadap minat mahasiswa berinvestasi. Variabel independen dalam penelitian ini adalah pengetahuan, pemahaman dan *bandwagon effect* dan untuk variabel dependen dalam penelitian ini adalah minat investasi mahasiswa. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa prodi akuntansi dikota batam sebanyak 1.476 mahasiswa. Metode pengambilan sampel dilakukan dengan dengan tehnik non probability sampling. Sampel pada penelitian ini berjumlah 94 orang. Uji analisis yang digunakan adalah uji validitas data, uji reliabilitas, uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji regresi linier berganda, uji koefisien determinasi, uji T dan uji F. Hasil penelitian ini pengetahuan investasi berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi, pemahaman investasi berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi, *bandwagon effect* berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi dan pengetahuan, pemahaman dan *bandwagon effect* secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi. Besarnya pengaruh variable independent terhadap variable dependen adalah 0,699 persen yang ditunjukkan oleh R Square yang berarti minat mahasiswa berinvestasi dipengaruhi oleh pengetahuan investasi, pemahaman investasi dan *bandwagon effect* sebanyak 69,9% dan 30,1% lainnya dipengaruhi oleh variable lainnya selain variable penelitian ini.

Kata Kunci : Pengetahuan ;Pemahaman ;*Bandwagon Effect* ; Minat Mahasiswa Investasi.

ABSTRACT

Investment interest in students shows an understanding of the knowledge learned. Understanding of investment can be seen from how interested students are in investing. One way to find out students' interest in investing is by analyzing knowledge, understanding and the bandwagon effect. This study aims to analyze knowledge, understanding and the bandwagon effect on students' interest in investing. The independent variables in this study are knowledge, understanding and the bandwagon effect and for the dependent variable in this study is student investment interest. The population in this study were 1,476 students of accounting study program in the city of Batam. The sampling method was carried out using a non-probability sampling technique. The sample in this study amounted to 94 people. The analytical test used is data validity test, reliability test, normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test, multiple linear regression test, coefficient of determination test, T test and F test. The results of this study investment knowledge have a significant effect on student interest in investing, investment understanding has a significant effect on student interest in investing, the bandwagon effect has an effect on student interest in investing and knowledge, understanding and the bandwagon effect simultaneously have a significant effect on student interest in investing. The magnitude of the influence of the independent variable on the dependent variable is 0.699 percent which is shown by R Square, which means that students' interest in investing is influenced by investment knowledge, investment understanding and the bandwagon effect as much as 69.9% and 30.1% other variables are influenced other than this research variable.

Keywords: Knowledge; Understanding; Bandwagon Effect; Student Interest in Investing.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan segala rahmat dan arunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir yang merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program studi strata satu (S1) pada Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Karena itu, kritik dan saran akan senantiasa penulis terima dengan senang hati. Dengan segala keterbatasan, peneliti menyadari pula bahwa skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu dengan segala kerendahan hati, peneliti menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Ibu Dr. Nur Elfi Husda, S.Kom., M.SI. Selaku Rektor Universitas Putera Batam;
2. Bapak Dr Michael Jibrael Rorong S.T., M I.Kom Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Putera Batam
3. Bapak Ronald Wangdra, B.AF., M.Com selaku Kepala Studi Akuntansi Universitas Putera Batam.
4. Bapak Argo Putra Prima, S.E., M.Ak. selaku Sekertaris Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam
5. Ibu Viola Syukrina E Janrosi, S.E., M.M selaku Dosen Pembimbing yang dengan sabar memberikan bimbingan sampai selesainya skripsi ini.
6. Dosen dan Staff Universitas Putera Batam.
7. Kedua orang tua, kakak dan keluarga yang selalu memberikan dukungan dan nasehat yang penuh kepada penulis.
8. Teman-teman seperjuangan terutama di Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora yang tidak dapat disebut satu persatu, yang telah membantu dan mendukung hingga skripsi ini selesai.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas kebaikan dan selalu mencurahkan rahmat dan karunia-Nya.Amin.

Batam, 28 Januari 2023



Diah Anggraini Asri Ningrum
180810216



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR RUMUS	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	5
1.3 Batasan Masalah.....	5
1.4 Rumusan Masalah.....	5
1.5 Tujuan Penelitian.....	6
1.6 Manfaat penelitian	7
1.6.1 Manfaat Teoritis	7
1.6.2 Manfaat Praktis	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Teori dasar.....	8
2.1.1 Minat Investasi	8
2.1.2 Pengetahuan Investasi.....	10
2.1.3 Pemahaman Investasi.....	12
2.1.4 Bandwagon Effect	14
2.2 Penelitian Terdahulu	15
2.3 Kerangka Pemikiran	19
2.4 Hipotesis.....	20
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Desain Penelitian	22
3.2 Operasional Variabel	23

3.2.1	Variabel Dependen (Y)	23
3.2.2	Variabel Independen	23
3.3	Populasi dan Sampel	25
3.3.1	Populasi	25
3.3.2	Sampel	25
3.4	Jenis dan Sumber Data	26
3.4.1	Jenis Data	26
3.4.2	Sumber Data	27
3.5	Metode Pengumpulan Data	27
3.6	Teknik Analisis Data	28
3.6.1	Analisis Deskriptif	28
3.6.2	Uji Kualitas Data	28
3.6.2.1	Uji Validasi Data	28
3.6.2.2	Uji Reliabilitas Data	30
3.6.3	Uji asumsi Klasik	30
3.6.3.1	Uji Normalitas	31
3.6.3.2	Uji Multikolinearitas	31
3.6.3.3	Uji Heteroskedastistas	32
3.6.4	Analisis Regresi Linier Berganda	32
3.6.5	Uji Hipotesis	33
3.6.5.1	Uji Signifikan Individu (Uji t)	33
3.6.5.2	Uji Signifikan Simultan (Uji F)	33
3.6.5.3	Uji Koefisien Determinasi	34
3.7	Lokasi dan Jadwal Penelitian	34
3.7.1	Lokasi Penelitian	34
3.7.2	Jadwal Penelitian	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		
4.1	Deskripsi Objek Penelitian	36
4.1.1	Gambaran Umum Objek Penelitian	36
4.1.2	Identitas Responden	36
4.1.2.1	Usia Responden	37
4.1.2.2	Jenis Kelamin Responden	37
4.1.2.3	Universitas Responden	38
4.2	Analisis Data	38
4.2.1	Uji Statistik Deskriptif	38

4.2.2	Uji Kualitas Data	40
4.2.2.1	Uji Validitas Data	40
4.2.2.2	Uji Reliabilitas Data.....	43
4.2.3	Uji Asumsi Klasik	47
4.2.3.1	Uji Normalitas	47
4.2.3.2	Uji Multikolinearitas.....	49
4.2.3.3	Uji Heteroskedastisitas.....	50
4.2.4	Uji Pengaruh.....	51
4.2.4.1	Uji Regresi Linier Berganda	51
4.2.4.2	Uji Koefisien Determinasi.....	52
4.2.5	Uji Hipotesis.....	53
4.2.5.1	Uji T	53
4.2.5.2	Uji F	54
4.3	Pembahasan.....	54
4.3.1	Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Mahasiswa	55
4.3.2	Pengaruh Pemahaman Investasi Terhadap Minat Mahasiswa	55
4.3.3	Pengaruh Bandwagon Effect Terhadap Minat Mahasiswa	56
4.3.4	Pengaruh Pengetahuan Investasi, Pemahaman Investasi dan Bandwagon Effect Terhadap Minat Mahasiswa	57
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		
5.1	Kesimpulan	58
5.2	Saran	58
DAFTAR PUSTAKA		60
LAMPIRAN		
Lampiran 1. Pendukung Penelitian		
Lampiran 2. Daftar Riwayat Hidup		
Lampiran 3. Surat Izin Penelitian		
Lampiran 4. Surat Balasan Penelitian		

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran.....	21
Gambar 3. 1 Desain Penelitian.....	25
Gambar 4. 1 Bell Shaped Curved.....	48
Gambar 4. 2 P-Plot Standardized.....	49
Gambar 4. 3 Hasil Uji Heteroskedastisitas	51

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4. 1 Usia Responden	41
Tabel 4. 2 Jenis Kelamin Responden	41
Tabel 4. 3 Universitas Responden.....	42
Tabel 4. 4 Hasil Uji Statistik Deskriptif	43
Tabel 4. 5 Hasil Uji Validitas Data (X1).....	44
Tabel 4. 6 Hasil Uji Validitas X2.....	44
Tabel 4. 7 Hasil Uji Validitas X3.....	45
Tabel 4. 8 Hasil Uji Validitas X3.....	45
Tabel 4. 9 Hasil uji reliabilitas untuk variabel Pengetahuan Investasi (X1)	46
Tabel 4. 10 Hasil uji reliabilitas untuk Pemahaman Investasi (X2).....	46
Tabel 4. 11 Hasil uji reliabilitas untuk Bandwagon Effect (X3)	47
Tabel 4. 12 Hasil uji reliabilitas untuk Minat Mahasiswa (Y).....	47
Tabel 4. 13 hasil uji Kolmogrov-Smirnov.....	49
Tabel 4. 14 Hasil Uji Multikolinearitas	50
Tabel 4. 15 Uji Analisis Regresi Linier Berganda	52
Tabel 4. 16 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	53
Tabel 4. 17 Hasil Uji T	54
Tabel 4. 18 Hasil Uji F	55

DAFTAR RUMUS

	Halaman
Rumus 3. 1 Rumus Slovin	29
Rumus 3. 2 Uji Validitas Data	32
Rumus 3. 3 Uji Reliabilitas Data	33
Rumus 3. 4 Regresi Linier Berganda	35



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penawaran investasi yang dilakukan melalui aplikasi yang sangat cepat dan mudah digunakan menunjukkan bahwa anak muda termasuk mahasiswa saat ini sangat tertarik untuk berinvestasi. Karena ekspansi ekonomi yang berkelanjutan, kegiatan investasi sekarang diperlukan untuk mempertahankan operasi produksi. (Adiningtyas & Hakim, 2022).

Investasi adalah istilah yang digunakan dalam keuangan dan ekonomi yang mengacu pada pembangunan aset dengan harapan menghasilkan uang di masa depan. Banyak orang biasanya hanya menyimpan uang mereka sebelum mereka belajar tentang investasi. Namun seiring berjalannya waktu, semakin banyak orang yang mulai menjauhi strategi kuno ini demi reksa dana, saham, obligasi, dan emas, yang semuanya diprediksi menawarkan keuntungan yang menjanjikan di masa depan. Investor harus memahami dan meneliti setiap aspek investasi sebelum melakukan pembelian produk investasi (Burhanudin et al., 2021).

Selain bebas risiko karena adanya jaminan pemerintah, berinvestasi di pasar saham juga menguntungkan, mudah, serta bebas biaya perawatan dan administrasi. Ini juga jauh lebih likuid daripada hanya menyimpan uang di bank, yang juga aman dan sederhana tetapi memiliki tingkat pertumbuhan yang lebih lambat. Keuntungan yang diperoleh melalui investasi di pasar modal dapat dirasakan oleh semua pihak,

tidak hanya investor. Ada keuntungan untuk berinvestasi di pasar saham, termasuk tarif pajak terendah, kemampuan untuk menahan investasi sampai kematian atau warisan, dan kemampuan untuk mendapatkan keuntungan dari pembagian dividen perusahaan dan perbedaan harga pembelian dan harga jual. (*capital gain*) (Noval et al., 2020).

Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia diselenggarakan oleh sejumlah institusi pendidikan, termasuk Politeknik Negeri Batam, berdasarkan lingkungan pendidikan di Batam. Ternyata masih sedikit investor di Politeknik Negeri Batam, khususnya di kalangan mahasiswa. Menurut informasi yang diperoleh dari Pojok Bursa Politeknik Negeri Batam, saat ini aktif berinvestasi sebanyak 64 mahasiswa atau 1,43% dari total 4.488 siswa yang aktif berinvestasi (Sihombing & Janrosi, 2022).

Sangat penting bagi calon investor untuk memiliki pemahaman dasar tentang investasi. Investor (mahasiswa) disarankan untuk menghindari strategi investasi yang tidak etis (perjudian), penipuan, dan kemungkinan kerugian finansial. Untuk memeriksa aset yang akan dibeli saat berinvestasi, mahasiswa perlu memiliki informasi, pengalaman, dan naluri bisnis yang diperlukan. Untuk mencegah kerugian saat berinvestasi, seperti instrumen investasi saham, diperlukan pemahaman yang memadai tentang cara berinvestasi (Pajar & Pustikaningsih, 2017).

Untuk melakukan investasi, seseorang harus memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang investasi. Terutama yang berkaitan dengan hal-hal fundamental seperti banyaknya jenis investasi, keuntungan berinvestasi, dan risiko

yang dihadapi, sehingga dapat digunakan untuk menentukan apakah akan berinvestasi atau tidak. Selain itu, memahami cara memilih saham mana yang akan dibeli membutuhkan pengalaman. Pengaruh pemahaman yang sangat signifikan terhadap minat investasi ialah jika mahasiswa mengetahui tentang investasi mereka akan tahu betapa pentingnya investasi dan apa manfaatnya meski dengan resiko yang tinggi. Jikalau ditemukan resiko tersebut mereka akan mengerti bagaimana menghadapi resiko tersebut karena sudah mengetahui dan memahami tentang investasi (Nisa, 2017).

Sebuah fenomena yang dikenal sebagai *bandwagon effect* terjadi akibat maraknya media sosial. *Bandwagon effect* adalah kata yang digunakan untuk menggambarkan fenomena di mana orang cenderung mengadopsi tren sebagai bagian dari gaya hidup, perilaku, penampilan, ucapan, atau postingan media sosial mereka. Teman sebaya dan lingkungan sekitar juga dapat berdampak pada minat siswa, yaitu kecenderungan untuk bertindak atau menganut suatu keyakinan karena dianut oleh mayoritas individu atau teman sebaya. *Bandwagon effect* pada dasarnya menggabungkan sebagian bias kognitif bagi banyak orang, di mana bias kognitif adalah pemikiran yang terpengaruh oleh hasil dari sesuatu yang dilakukan banyak orang. *Bandwagon effect* konsisten dengan teori psikologi seseorang yang diangkat ke ranah akademik. Teori ini menjelaskan bahwa seseorang yang memiliki kedudukan yang mudah terguncang dan berubah, seperti seorang mahasiswa, akan cenderung menganggap apapun yang dilakukan oleh rata-rata orang akan dinilai positif dari segi kebenarannya akan dianggap berdasarkan jumlah orang, maka

pengaruh tindakan seseorang akan semakin besar untuk menurunkan pengaruh individu tersebut dalam mengambil keputusan (Hasanah et al., 2019).

Uang atau modal awal merupakan salah satu tantangan yang dihadapi mahasiswa saat berinvestasi di pasar saham. Karena fakta bahwa sebagian uang yang diperoleh siswa berasal dari hadiah dari orang tua mereka atau dari pekerjaan paruh waktu yang mereka pegang, penghalang ini ada. Karena mahasiswa merupakan mayoritas investor di pasar modal, hambatan ini adalah salah satu yang perlu diatasi oleh bisnis sekuritas (Listyani et al., 2019).

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan (*gap research*) (Sihombing & Janros, 2022). Perbedaan penelitian ini pada variabel independen yang ditambahkan *bandwagon effect*. Dua variabel digunakan dalam penelitian sebelumnya sebagai variabel independen untuk pengetahuan dan pemahaman investasi. Selain itu, temuan studi sebelumnya menunjukkan bahwa sementara variabel pemahaman secara signifikan mempengaruhi minat siswa di kota Batam, variabel pengetahuan investasi memiliki pengaruh yang kecil. Oleh karena itu, hal ini menarik peneliti melakukan penelitian lanjut dengan judul: **“ANALISIS PENGETAHUAN, PEMAHAMAN DAN *BANDWAGON EFFECT* TERHADAP MINAT INVESTASI PADA PRODI AKUNTANSI DIKOTA BATAM”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Dengan latar belakang sebagai tumpuan maka peneliti mengidentifikasi masalah didalam ini yaitu:

1. Kurangnya minat mahasiswa berinvestasi

2. Edukasi investasi yang masih terbatas sehingga memicu kurangnya minat investasi

1.3 Batasan Masalah

Berikut ialah beberapa batasan masalah dalam penelitian ini berdasarkan identifikasi masalah di atas:

1. Variabel independen penelitian ini yakni pengetahuan, pemahaman dan *bandwagon effect*.
2. Variabel dependen penelitian ini yakni minat mahasiswa berinvestasi.
3. Responden penelitian ini adalah mahasiswa prodi akuntansi dikota batam pada tahun 2022.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang, rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah pengetahuan investasi berpengaruh signifikan pada minat mahasiswa untuk berinvestasi dipasar modal?
2. Apakah pemahaman investasi berpengaruh signifikan pada minat mahasiswa untuk berinvestasi dipasar modal?
3. Apakah *bandwagon effect* berpengaruh signifikan pada minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal?
4. Apakah pengetahuan, pemahaman dan *bandwagon effect* berpegaruh signifikan secara bersamaan terhadap minat mahasiswa dipasar modal?

1.5 Tujuan Penelitian

Beberapa tujuan dari penelitian ini didasarkan pada bagaimana rumusan masalah di atas, antara lain:

1. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan investasi pada minat mahasiswa untuk berinvestasi dipasar modal
2. Untuk mengetahui pengaruh pemahaman investasi pada minat mahasiswa untuk berinvestasi dipasar modal.
3. Untuk mengetahui pengaruh *bandwagon effect* pada minat mahasiswa untuk berinvestasi dipasar modal.
4. Untuk mengetahui pengetahuan, pemahaman dan *bandwagon effect* berpengaruh signifikan secara bersamaan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal.

1.6 Manfaat penelitian

Peneliti berharap bahwa temuan penelitian ini dapat memberikan beberapa manfaat, seperti:

1.6.1 Manfaat Teoritis

1. Bagi pihak yang melakukan penelitian di bidang yang terkait, dapat dijadikan referensi atau sumber data referensi
2. Dapat memperbanyak wawasan dan pengetahuan tentang perihal minat mahasiswa berinvestasi

1.6.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Mahasiswa

Diharapkan penelitian ini menjadi referensi bagi mahasiswa yang akan mempelajari tentang minat investasi lebih dalam di masa yang akan datang

2. Bagi Peneliti

Dapat memperbanyak ilmu, pengetahuan dan pemahaman tentang minat investasi.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Teori dasar

Teori dasar suatu penelitian berfungsi sebagai landasan bagi semua teori lain yang akan digunakan. Teori berfungsi sebagai landasan tanggapan sementara terhadap rumusan masalah yang telah diajukan sebelumnya sekaligus sebagai sarana untuk mendeskripsikan suatu variabel yang akan diteliti.

Menurut *Theory of Planned Behavior*, perilaku seseorang dapat diprediksi tergantung pada tingkat minat mereka untuk terlibat dalam perilaku tersebut. Menurut *Theory of Planned Behavior*, sikap, norma subyektif, dan persepsi kontrol perilaku semuanya berdampak pada motivasi seseorang dalam bertindak dengan cara tertentu. Minat investasi diperhitungkan sebagai persyaratan untuk bertindak dengan sukarela, yang didorong oleh sikap investor, pengaruh sosial, dan peluang atau tantangan yang dihadapi orang (Listyani et al., 2019).

2.1.1 Minat Investasi

Minat adalah motivasi yang menyebabkan seseorang memusatkan perhatian pada objek atau situasi tertentu sementara mengabaikan orang lain (Janrosl, 2017). Minat merupakan kecondongan yang melekat pada subjek untuk merasa senang, tertarik atau menikmati interaksi dengan area subjek tertentu, Minat bukanlah sifat alami sejak lahir dan dapat berubah sewaktu-waktu berdasarkan hati (mood) dan tuntutan individu (Noval et al., 2020). Menurut (Nisa, 2017) Minat dianggap

beroperasi sebagai mediator antara beberapa variabel yang mempengaruhi perilaku seseorang; itu menunjukkan seberapa besar komitmen seseorang untuk mencapai tujuannya. Sedangkan menurut (Darmawan et al., 2019) Pengalaman efektif yang dipicu oleh kehadiran seseorang atau barang untuk terlibat dalam suatu kegiatan dicirikan sebagai minat. Minat juga bisa menjadi faktor pendorong yang memaksa seseorang untuk fokus pada individu, keadaan, atau aktivitas tertentu sambil mengabaikan orang lain. Ada tiga kriteria untuk mengkategorikan minat seseorang, yaitu:

1. Rendah, ketika seseorang tidak menginginkan atau membenci suatu objek
2. Sedang, kriteria sedang jika seseorang menginginkan barang tersebut tetapi tidak sekarang
3. Tinggi, kriteria tinggi jika subjek benar-benar menginginkan hal yang dalam waktu dekat

Investasi adalah istilah yang digunakan dalam keuangan dan ekonomi yang mengacu pada membangun suatu jenis aset dengan harapan menghasilkan uang nantinya. Investor tentunya harus memahami dan meneliti setiap aspek dari suatu investasi sebelum melakukan pembelian (Burhanudin et al., 2021). Menurut (Darmawan et al., 2019) secara konseptual, investasi adalah tindakan mengalokasikan atau menginvestasikan sumber daya yang ada dengan harapan mendapatkan imbalan di masa depan. Sumber daya ini biasanya diwakili oleh uang atau unit moneter. Investasi dikategorikan menurut manfaat yang mereka hasilkan sebagai berikut:

1. Investasi yang bermanfaat bagi masyarakat umum (*public*)

2. Investasi yang bermanfaat bagi sekelompok orang
3. Investasi yang bermanfaat bagi diri sendiri atau keluarga (*private or household*)

Kecenderungan seseorang untuk berinvestasi dipengaruhi oleh minat berinvestasi dengan tujuan mendapatkan keuntungan dimasa depan, minat individu dalam berinvestasi mendorong perilaku yang mendukung aktivitas investasi seperti mengikuti kursus pelatihan investasi, bergabung dengan kelompok investasi dan akhirnya akan berinvestasi. Minat investasi adalah keinginan yang kuat dari seseorang untuk memahami segala sesuatu tentang investasi atau untuk mencari tahu informasi sebanyak mungkin sebelum melakukan investasi yang sebenarnya (Dewi et al., 2021).

Besar kecilnya minat seseorang terhadap suatu jenis investasi, baik dari segi keuntungan, kerugian, maupun kinerja investasi dapat mengungkap ciri-ciri seseorang yang berminat berinvestasi. Porsi atau bobot investasi yang ada kemudian ditambah dengan berinvestasi pada jenis-jenis yang telah dievaluasi (Listyani et al., 2019). Indikator minat investasi menurut (Burhanudin et al., 2021) ialah informasi investasi, menjanjikan return dan investasi yang menarik. Sedangkan menurut (Adiningtyas & Hakim, 2022) menggunakan indikator keterikatan, ambisi dan kepercayaan.

2.1.2 Pengetahuan

Pengetahuan adalah unsur yang mengisi alam pikiran dan jiwa manusia yang sadar dan sebenarnya terkandung di dalam otak. Ini memberikan gambaran, pengamatan, persepsi, konsep dan imajinasi tentang segala sesuatu yang diterima

dari lingkungan melalui panca indra. Pengetahuan yang telah diproduksi secara luas akan membangkitkan rasa ingin tahu seseorang, tetapi setiap pengetahuan yang pernah dipelajari seseorang sangat penting. Sedangkan komitmen terhadap sejumlah uang tunai atau sumber daya lain yang saat ini sedang digunakan dengan harapan mendapatkan imbalan di masa depan digambarkan sebagai investasi (Listyani et al., 2019).

Memahami cara menggunakan sebagian uang atau sumber daya yang Anda miliki untuk mendapatkan keuntungan di masa depan dikenal sebagai pengetahuan investasi. Pengetahuan ini dapat diperoleh dari studi yang mengacu pada berbagai karya terbitan sebelumnya yang telah dicerna oleh ingatan manusia. Menurut definisi ini, informasi yang telah dikelola dapat dipahami dan merangsang minat seseorang untuk berinvestasi (Darmawan et al., 2019).

Pengetahuan investasi merupakan pemahaman yang perlu diciptakan oleh seseorang tentang berbagai sudut pandang investasi, yang terbentuk dari informasi mendasar, evaluasi investasi, tingkat risiko, dan keuntungan yang akan diwujudkan. Karena sebagian besar mahasiswa atau masyarakat umum percaya bahwa investasi adalah mata pelajaran yang jarang dipahami, maka diperlukan pengetahuan dasar tentang investasi. Dalam melakukan investasi diperlukan pengalaman, pengetahuan dan naluri bisnis serta analisis tentang jenis instrument investasi yang akan dibeli, dijual dan dimiliki. Selain itu, untuk menghindari kerugian investasi intensitas perhitungan ke depan dari perusahaan yang menanamkan modal harus akurat dan layak (Adiningtyas & Hakim, 2022).

Pengetahuan investasi mencakup lebih dari sekadar mengetahui cara berinvestasi di pasar saham. Ini juga termasuk memiliki pemahaman umum tentang tujuan investasi, hubungan risiko dan pengembalian, pengembalian dan risiko investasi, dan instrumen pasar modal. Keyakinan seseorang dalam berinvestasi saham meningkat dengan memiliki keahlian yang cukup di bidang yang digelutinya (Aditama & Nurkhin, 2020).

Indikator pengetahuan investasi menurut (Hasanudin et al., 2021) ialah pengetahuan dasar penilaian investasi, penguasaan pengetahuan sebelum investasi dan tingkat resiko. Menurut (Burhanudin et al., 2021) menggunakan indikator pentingnya pengetahuan dasar investasi, sekolah pasar modal, mata kuliah yang berkaitan dan pemahaman dasar investasi. Sedangkan menurut (Adiningtyas & Hakim, 2022) menggunakan indikator pengetahuan dasar investasi, return investasi dan ancaman investasi.

2.1.3 Pemahaman

Pengetahuan dasar investasi, penilaian saham, tingkat risiko, dan return adalah beberapa variabel yang masuk dalam pemahaman investasi.

Untuk melakukan investasi, seseorang harus memiliki pemahaman investasi. Selain itu, dasar-dasar investasi seperti jenis investasi, manfaat berinvestasi dan resiko yang terkait dengan investasi. Hal itu dapat digunakan sebagai bahan untuk memutuskan apakah akan berinvestasi atau tidak. Selain dasar-dasar investasi seseorang harus memiliki pengalaman menganalisis saham mana yang akan dibeli, pengetahuan atau pemahaman tersebut diperlukan untuk menghindari kerugian saat

berinvestasi dipasar modal. Dalam melakukan investasi investor akan dihadapkan pada dua kemungkinan yaitu *return* dan *risk* (Nisa, 2017)

Pemahaman tentang investasi merupakan hasil dari pendidikan dan pelatihan yang diterima dalam seminar-seminar motivasi sebelum memulai proses berinvestasi di pasar modal. Penting untuk memilih konsep pembelajaran dan praktik terlebih dahulu agar mahasiswa dapat dengan cepat mempelajari dan mempraktikkannya. Pemahaman bahwa belajar adalah ilmu yang lebih tinggi dari yang dipelajari menuntut adanya kompetensi untuk memperoleh makna dari setiap mata pelajaran yang dipelajari (Sihombing & Janrosi, 2022).

Beberapa faktor yang diduga mempengaruhi minat seseorang dalam berinvestasi antara lain adalah kemampuan berinvestasi di pasar saham, memiliki modal yang kecil untuk berinvestasi, dan memiliki keinginan untuk menunjukkan eksistensi diri. Minat siswa dalam berinvestasi dipengaruhi oleh pemahaman mereka tentang investasi yang baik, sehingga ketika siswa menyadari bahaya yang terkait dengan investasi, keinginan mereka untuk melakukannya di pasar saham akan terpengaruh (Nisa, 2017).

Jelas dari uraian di atas bahwa pengertian pemahaman investasi mengacu pada kemampuan siswa untuk memahami dan menginterpretasikan informasi mengenai investasi pasar, serta kemampuan mahasiswa untuk menerapkan ilmu yang diperoleh dari perkuliahan dan seminar investasi. Menurut (Nisa, 2017) indikator dalam pemahaman investasi ialah pemahaman dasar investasi, tujuan investasi dan kepemilikan saham. Sedangkan menurut (Sihombing & Janrosi, 2022)

indikator pemahaman investasi ialah pemahaman dasar investasi, instrument investasi, return investasi dan resiko investasi.

2.1.4 Bandwagon Effect

Pertumbuhan cepat media sosial adalah salah satu *bandwagon effect*. Kecenderungan seseorang untuk mengikuti tren dalam gaya hidup, perilaku, penampilan, dan ucapannya dikenal sebagai "*bandwagon effect*".

Minat investasi mahasiswa dipengaruhi oleh *bandwagon effect*. Jika ada banyak investor di daerahnya atau di antara teman-temannya yang mungkin mempengaruhinya, mahasiswa akan sangat tertarik untuk menjadi investor. Mahasiswa akan semakin tertarik atau antusias untuk menjadi investor semakin banyak teman atau lingkungan yang mempengaruhinya. Mahasiswa yang menerima persuasi dapat memperoleh manfaat dari minat yang sama dengan orang-orang di lingkungan sekitar mereka saat mereka untuk menjadi investor. Kecenderungan seorang mahasiswa untuk bertindak atau memegang keyakinan tertentu hanya karena mayoritas orang atau teman sebayanya melakukannya. (Djuna & Fadillah, 2022). Ada dua hal yang dapat menyebabkan seseorang bertindak *bandwagon effect* yaitu:

1. Keinginan untuk menyesuaikan diri dengan kelompok. Salah satu alasan terjadinya *bandwagon effect* adalah keinginan untuk menyesuaikan diri atau diperhatikan oleh kelompok.
2. *Bandwagon effect* akan digunakan oleh seseorang yang takut dijauhi untuk menghindari perlakuan yang tidak menyenangkan atau dikucilkan.

Bandwagon effect mengacu pada fenomena yang terjadi ketika seseorang memiliki kecenderungan untuk membuat keputusan dengan cara yang peka terhadap reaksi pendahulu karena mereka percaya bahwa konsensus sama dengan kebenaran atau jika banyak orang setuju bahwa sesuatu itu baik maka itu mungkin akan cukup baik untuk mereka (Hasanah et al., 2019).

Bandwagon effect adalah fenomena psikologis yang mengacu pada kecenderungan orang untuk mengikuti mayoritas dalam tindakan atau keyakinan mereka, bahkan ketika tindakan atau keyakinan tersebut belum tentu benar. Untuk membujuk siswa atau masyarakat di mana target akan terpengaruh untuk berpikir dan bertindak seperti yang mereka inginkan, Roger Fisk adalah metode yang sangat ampuh (Djuna & Fadillah, 2022).

Bandwagon effect, seperti yang dijelaskan di atas, adalah situasi di mana seseorang akan melakukan tindakan karena menyadari bahwa orang lain juga melakukannya (Hasanah et al., 2019). Menurut (Djuna & Fadillah, 2022) terdapat 2 indikator dalam *bandwagon effect* tersebut yaitu berinvestasi pada perusahaan yang dikenal dan mudah meniru perilaku orang lain dan tingkat keinginan berinvestasi dikarenakan dorongan dari dosen, keluarga dan teman.

2.2 Penelitian Terdahulu

Berikut adalah penelitian dengan pembahasan yang hampir sama dengan penelitian ini.

Studi yang dilakukan oleh (Hasanah et al., 2019) yang berjudul “Analisis Pengaruh *Bandwagon Effect* dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal”. Penelitian ini memakai metode analisis regresi linier

berganda. Data primer yang dikumpulkan dari tanggapan responden terhadap kuesioner digunakan dalam penelitian ini. Populasi penelitian adalah seluruh mahasiswa jurusan manajemen bisnis Politeknik Negeri Batam. Variabel dependen dalam penelitian ini ialah minat investasi dan variabel independen *bandwagon effect* dan pengetahuan investasi. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa *bandwagon effect* dan pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat investasi.

Penelitian oleh (Noval et al., 2020) “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi di Pasar Modal”. Dengan menggunakan kuesioner, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Mahasiswa dari UIN Antasari yang sudah profesional, akademisi, dan investor menjadi populasi penelitian. Temuan penelitian menunjukkan bahwa keinginan, diikuti oleh pengenalan risiko, pembelajaran, persepsi, pendapatan, dan pendidikan, merupakan elemen paling signifikan yang mempengaruhi minat siswa dalam investasi pasar saham.

Penelitian yang dilakukan oleh (Darmawan et al., 2019) dengan judul “Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan Dan Lingkungan Keluarga Pengaruhnya Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal”. Metode kuantitatif digunakan dalam penelitian ini. Populasi penelitian adalah mahasiswa Program Studi Manajemen FEB UMP angkatan 2016 dan 2017. Minat investasi menjadi variabel dependen dalam penelitian ini, sedangkan pengetahuan investasi, motivasi investasi, literasi keuangan, dan lingkungan kerja menjadi variabel independen. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan, pengetahuan investasi, dan motivasi memiliki dampak yang besar terhadap niat

investasi. Selain itu, motivasi investasi, literasi keuangan, dan lingkungan keluarga semuanya berdampak sedangkan pengetahuan investasi berdampak kecil atau tidak sama sekali.

Riset oleh (Adiningtyas & Hakim, 2022) dengan judul “Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi Dan Uang Saku Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah Dengan Resiko Investasi Sebagai Variabel Intervening”. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Mahasiswa dari fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Negeri Surabaya dan fakultas ekonomi Universitas Islam Negeri Surabaya menjadi populasi penelitian ini. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah minat investasi dan variabel independen pengaruh investasi, motivasi, uang saku dan resiko investasi. Hasil dari penelitian ini adalah pengetahuan investasi, motivasi, uang saku dan resiko investasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi.

Studi yang dilakukan (Nisa, 2017) dengan judul “Pengaruh Pemahaman Investasi, Modal Minimal Investasi Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal”. Studi ini menggunakan metodologi kuantitatif deskriptif. Populasi penelitian adalah mahasiswa semester enam dan delapan STIE Kesuma Negara Blitar. Minat berinvestasi sebagai variabel dependen, dan pengetahuan berinvestasi, investasi minimum yang dibutuhkan, dan motivasi sebagai variabel independen. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa minat mahasiswa untuk berpartisipasi di pasar modal tidak dipengaruhi oleh pengetahuan investasi yang mereka peroleh selama mengikuti mata kuliah manajemen investasi pasar modal. Namun, investasi minimal yang kecil dan dorongan dari orang lain

dan dari diri Anda sendiri sangat memotivasi siswa untuk berpartisipasi di pasar saham.

Penelitian yang dilakukan oleh (Pajar & Pustikaningsih, 2017) dengan judul “Pengaruh Motivasi Investasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Pada Mahasiswa FE UNY”. Penelitian ini menggunakan metodologi kuantitatif. Partisipan dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi UNY yang telah menyelesaikan mata kuliah portofolio. Minat berinvestasi merupakan variabel dependen dalam penelitian ini, sedangkan pengetahuan dan motivasi investasi merupakan variabel independen. Berdasarkan temuan penelitian tersebut, minat mahasiswa FE UNY dalam berinvestasi di pasar modal dipengaruhi oleh motivasi dan keahlian investasi mereka.

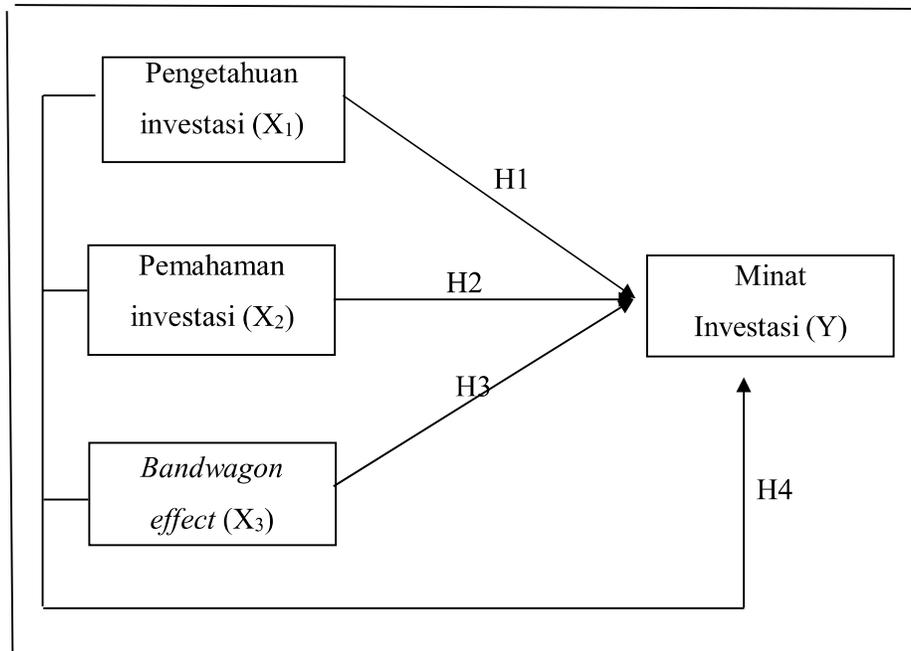
Penelitian yang dilakukan oleh (Listyani et al., 2019) dengan judul “Analisis Pengaruh Pengetahuan Investasi, Pelatihan Pasar Modal, Modal Investasi Minimal Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal (Studi Pada PT Phintraco Sekuritas Branch Office Semarang)”. Teknik kuantitatif terapan kausal digunakan dalam penelitian ini. Minat berinvestasi adalah variabel dependen dalam penelitian ini, sedangkan pengetahuan investasi, pelatihan pasar modal, modal minimum investasi, dan persepsi risiko adalah variabel independen. Menurut temuan studi tersebut, uji t mengungkapkan bahwa minat investasi mahasiswa tidak dipengaruhi oleh keahlian investasi atau persepsi risiko. Minat investasi mahasiswa sebagian besar tidak terpengaruh oleh pendidikan pasar modal dan sumber daya investasi. Temuan studi uji F menunjukkan bahwa minat berinvestasi mahasiswa

secara simultan dipengaruhi oleh pengetahuan investasi, pelatihan pasar modal, modal investasi minimum, dan risiko yang dirasakan.

Penelitian yang dilakukan oleh (Sihombing & Janrosi, 2022) dengan judul “Analisis Pengetahuan Dan Pemahaman Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Prodi Akuntansi Di Universitas Kota Batam”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian ini terdiri dari 939 peserta program studi akuntansi asal kota Batam yang terdaftar di PDDikti. Minat mahasiswa merupakan variabel dependen dalam penelitian ini, sedangkan pengetahuan investasi dan pemahaman investasi merupakan variabel independen. Berdasarkan temuan penelitian tersebut, minat investasi di kalangan mahasiswa di Batam secara signifikan dipengaruhi oleh pengetahuan dan pemahaman investasi.

2.3 Kerangka Pemikiran

Minat mahasiswa (Y) yang dipengaruhi oleh pengetahuan investasi (X1), pemahaman investasi (X2), dan *bandwagon effect* (X3), berfungsi sebagai kerangka konseptual penelitian. Kemudian kerangka konseptual didemonstrasikan sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

2.4 Hipotesis

2.4.1 Pengaruh Pengetahuan Terhadap Minat Investasi

Hubungan antara pengetahuan investasi terhadap minat mahasiswa karena minat mahasiswa didasarkan pada pengetahuan mengenai investasi. Jika kenyataan minat mahasiswa untuk berinvestasi seimbang dengan pengetahuan maka minat mahasiswa akan meningkat. Dalam penelitian ini sejalan dengan penelitian (Adiningtyas & Hakim, 2022) yang menunjukkan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh signifikan dan positif terhadap minat investasi mahasiswa

H1: Diduga pengetahuan investasi berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi

2.4.2 Pengaruh Pemahaman Terhadap Minat Investasi

Pemahaman tentang investasi dan minat siswa berhubungan karena minat siswa sangat bergantung pada pemahaman tentang investasi. Jika keinginan siswa dalam berinvestasi benar-benar diimbangi dengan pengetahuan, maka minat siswa akan meningkat. Dalam penelitian ini sejalan dengan penelitian (Sihombing & Janros, 2022) yang menunjukkan bahwa pemahaman investasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa.

H2: Diduga pemahaman investasi berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi

2.4.3 Pengaruh Bandwagon Effect Terhadap Minat Investasi

Hubungan antara *bandwagon effect* terhadap minat mahasiswa karena minat mahasiswa didasarkan pada *bandwagon effect*. Minat mahasiswa dalam berinvestasi akan meningkat jika *bandwagon effect* diimbangi dengan realita minat mahasiswa dalam berinvestasi. Dalam penelitian ini sejalan dengan penelitian (Hasanah et al., 2019) yang menunjukkan bahwa *bandwagon effect* mempengaruhi minat investasi mahasiswa.

H3: Diduga *bandwagon effect* berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi

2.4.4 Pengaruh Pengetahuan, Pemahaman dan Bandwagon Effect Terhadap Minat Investasi

Karena ketiga konsep ini adalah dasar untuk memulai investasi, pengetahuan investasi, pemahaman, dan *bandwagon effect* semuanya memainkan peran penting dalam antusiasme mahasiswa. Berkaitan dengan penelitian Analisis Pengetahuan,

Pemahaman, dan *Bandwagon Effect* terhadap Minat Mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Kota Batam ini, jika ketiga pilar tersebut dapat diterapkan secara efektif maka realisasi minat mahasiswa dalam berinvestasi akan meningkat.

H4: Diduga pengetahuan, pemahaman bandwagon effect secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi

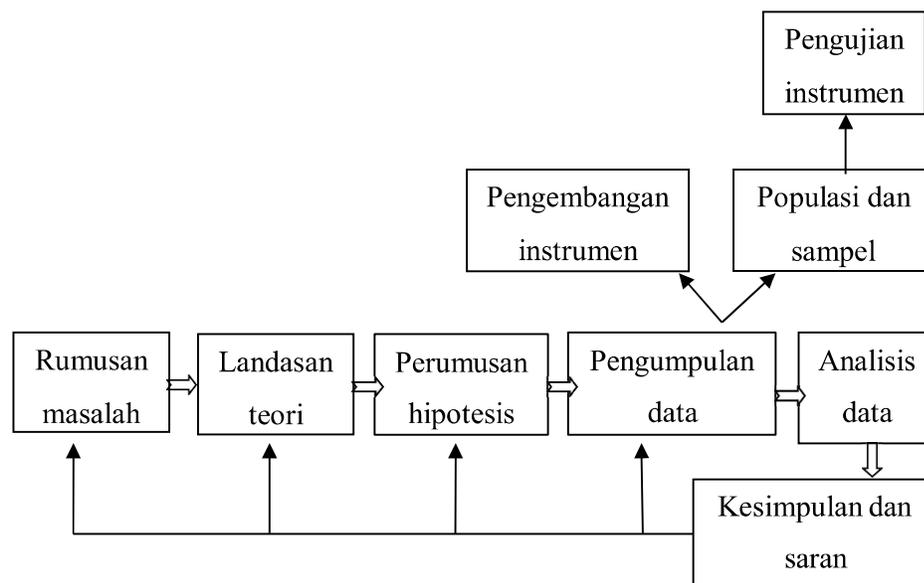


BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian ialah rancangan penelitian yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan proses penelitian. Rancangan penelitian bertujuan untuk memberikan panduan yang jelas dan terstruktur kepada peneliti dalam melakukan penelitiannya. Tujuan dari pelaksanaan desain penelitian ini ialah memastikan sampai dimana variabel independen menimbulkan dampak dari beberapa tipe di variabel dependen. Berikut merupakan gambar desain penelitian pada riset ini:



Gambar 3. 1 Desain Penelitian

Sumber : (Sugiyono, 2015)

3.2 Operasional Variabel

Karena bagian ini dikembangkan untuk memudahkan dalam melakukan penelitian, maka sebaiknya peneliti menentukan operasional variabel sebelum melakukan evaluasi dalam suatu penelitian. Variabel dependen dan independen yang akan digunakan peneliti adalah variabel operasional.

3.2.1 Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen, kadang-kadang disebut sebagai variabel patokan, adalah variabel utama yang paling diminati atau difokuskan oleh peneliti (*criterion variabel*) atau variabel terikat (Sugiyono, 2015). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah minat investasi.

1. Minat Investasi (Y)

Minat adalah kecenderungan yang melekat pada subjek untuk merasa senang, tertarik, atau menikmati interaksi dengan area atau subjek tertentu. Minat investasi adalah keinginan kuat untuk memahami segala sesuatu yang perlu diketahui tentang investasi dan akhirnya mempraktikkan pengetahuan itu (Pajar & Pustikaningsih, 2017). Indikator dalam penelitian ini:

1. Keinginan berinvestasi
2. Ketertarikan
3. Mencoba berinvestasi

3.2.2 Variabel Independen

Sebuah variabel yang mempengaruhi variabel dependen disebut variabel independen. Variabel prediktor dan variabel bebas adalah nama lain untuk variabel

independen. (Sugiyono, 2015). Variabel independen dalam penelitian ini dikelompokkan dalam 3 variabel yaitu :

1. Pengetahuan Investasi (X1)

Pengetahuan memudahkan seseorang untuk mengambil keputusan investasi karena pengetahuan merupakan landasan untuk mengembangkan kekuatan yang memungkinkan seseorang melakukan apa yang diinginkannya. Pengetahuan investasi adalah pemahaman yang diperlukan tentang berbagai aspek investasi (Listyani et al., 2019). Indikator dalam penelitian ini :

1. Pentingnya pengetahuan investasi
2. Sekolah pasar modal
3. Mata kuliah yang berkaitan

2. Pemahaman Investasi (X2)

Pemahaman investasi adalah pemahaman mengenai investasi yang diperlukan oleh seseorang untuk melakukan investasi, agar terhindar dari terjadinya kerugian pada saat berinvestasi di pasar modal (Nisa, 2017). Indikator dalam penelitian ini :

1. Pemahaman dasar investasi
2. Pemahaman tentang tingkat pengembalian (return)
3. Pemahaman tentang tingkat resiko

3. *Bandwagon Effect* (X3)

Bandwagon effect disebut juga dengan istilah untuk menggambarkan suatu fenomena dimana seseorang mengikut suatu tren, mulai dari gaya hidup, perilaku

dan cara bicara. *Bandwagon effect* adalah kecenderungan seseorang untuk bertindak atau memegang suatu keyakinan karena mayoritas orang bertindak atau memegang keyakinan tersebut (Djuna & Fadillah, 2022). Indikator dalam penelitian ini:

1. Mudah meniru perilaku orang lain.
2. Sejauh mana seseorang termotivasi untuk berinvestasi dengan dukungan dari dosen, keluarga, dan teman.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah kategori luas yang terdiri dari hal-hal atau topik yang telah dipilih peneliti untuk dipelajari untuk mendapatkan kesimpulan dari fitur dan atribut khusus mereka (Sugiyono, 2015). Populasi dalam penelitian ini ialah mahasiswa prodi akuntansi dikota batam sebanyak 1.476 mahasiswa.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari susunan dan karakteristik keseluruhan populasi. Sampel berbasis data harus dapat secara akurat mewakili populasi saat ini. Pengambilan sampel non-probabilitas adalah pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini, dan ini adalah metode pengambilan sampel yang memberikan setiap kelompok demografis kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel. *Purposive sampling* digunakan untuk memilih sampel untuk penelitian ini, yang melibatkan sejumlah faktor yang diperhitungkan (Sugiyono, 2015). Total sampel yang akan diambil dapat diperhitungkan dengan rumus slovin yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)} \quad \text{Rumus 3. 1 Rumus Slovin}$$

Keterangan:

n = Jumlah besaran sampel

N = Jumlah besaran populasi

e = Tingkat kepercayaan atau ketetapan yang diinginkan (pada penelitian ini ditetapkan e = 0,1 sehingga, $e^2 = 0,01$).

Maka, total sampel untuk penyelidikan ini ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{1.476}{1 + (1.476 \times 0,01)}$$

$$n = \frac{1.476}{1 + 14,76}$$

$$n = \frac{1.476}{15,76}$$

n = 93,65 dibulatkan menjadi 94 responden yang akan mewakili populasi.

Responden yang akan mewakili populasi pada saat penelitian ini diwajibkan memiliki syarat berupa mahasiswa yang masih aktif pada prodi akuntansi di kota batam.

3.4 Jenis dan Sumber Data

3.4.1 Jenis Data

Data kuantitatif merupakan jenis data yang digunakan dalam penelitian ini. tipe data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung sebagai angka atau bilangan.

3.4.2 Sumber Data

Data primer dan kuesioner merupakan sumber informasi yang digunakan dalam penelitian ini. Minat mahasiswa program studi akuntansi Universitas Kota Batam menjadi sumber data utama penelitian ini.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan strategi non-probability sampling dalam penelitian ini, artinya proses pemilihan tidak dilakukan secara acak atau memperhitungkan peluang. Purposive sampling, atau pemilihan sampel berdasarkan kriteria yang telah ditentukan, digunakan untuk memilih sampel penelitian ini. Kuesioner digunakan dalam metode pengumpulan data penelitian ini. Prosedur pengumpulan data yang disebut kuesioner melibatkan bertanya dan menerima tanggapan dari responden terhadap serangkaian pertanyaan. Survey dapat berupa penjelasan pertanyaan ala kuesioner, disampaikan langsung kepada responden atau dikirim melalui media sosial (Sugiyono, 2015).

Skala Interval yang memiliki lima tingkat preferensi jawaban digunakan untuk menentukan hasil skoring survei ini memiliki pilihan yaitu sangat tidak setuju (STS) memperoleh skor 1, tidak setuju (TS) memperoleh skor 2, ragu-ragu (RG) memperoleh skor 3, setuju (S) memperoleh skor 4, dan sangat setuju (SS) memperoleh skor 5.

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Analisis Deskriptif

Menurut (Sugiyono, 2015) untuk riset kuantitatif deskriptif menggunakan analisis statistik deskripsi tanpa ada teknik pengujian hipotesis dan hanya melakukan analisis yang bersifat menjelaskan (*to explain*). Untuk mengatasi masalah studi, pendekatan analisis diterapkan. Dalam strategi penelitian deskriptif kuantitatif yang menggunakan mean, standar deviasi, informasi grup maksimum dan minimum dengan mean, median, modus, standar deviasi, dan varians atas rentang untuk menggambarkan bagaimana karakteristik sampel penelitian. Dalam penelitian ini analisis deskriptif digunakan untuk mengkarakterisasi variabel dependen, minat siswa, serta variabel independen, pengetahuan, pemahaman, dan *bandwagon effect*.

3.6.2 Uji Kualitas Data

3.6.2.1 Uji Validasi Data

Menurut (Riyanto & Hatmawan, 2020) Pengukuran validitas instrumen penelitian disebut validitas. Menguji validitas instrumen mengacu pada seberapa baik instrumen tersebut menjalankan fungsinya; suatu instrumen dikatakan valid jika dapat digunakan untuk mengukur apa yang perlu diukur. Jika hasil uji validitas tidak dapat diterapkan secara umum, ini menunjukkan bahwa suatu instrumen mungkin memiliki nilai validitas yang tinggi pada satu waktu tetapi tidak pada waktu yang lain. Untuk itu perlu adanya uji validitas terlebih dahulu dengan tujuan untuk mengetahui kualitas instrument terhadap objek yang akan diteliti. Dengan itu

koefisien korelasi *personal product moment* harus dipertimbangkan. Rumus berikut dapat digunakan untuk mendapatkan koefisien korelasi *personal product moment*:

$$r = \frac{N \cdot \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Rumus 3. 2 Uji Validitas Data

Keterangan :

- r_{xy} = Koefisien korelasi antara skor butir dan skor total
- N = Jumlah subyek penelitian
- $\sum x$ = Jumlah skor butir
- $\sum y$ = Jumlah skor total
- $\sum xy$ = Jumlah perkalian antara skor butir dan skor total
- $\sum x^2$ = Jumlah kuadrat skor butir
- $\sum y^2$ = Jumlah kuadrat skor total

Uji dua sisi akan digunakan untuk menentukan temuan pengujian, dengan 0,05 sebagai tingkat signifikan (pada umumnya program SPSS menggunakan angka ini). Karakteristik yang menunjukkan apakah data itu asli atau tidak, dan apakah itu menyiratkan penolakan atau penerimaan, bila:

1. Item pernyataan dianggap memiliki hubungan yang signifikan dengan skor keseluruhan jika R hitung lebih besar dari R tabel (uji dua sisi dengan ambang batas 0,05). Maka, pernyataan item valid.
2. Item pernyataan dianggap tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan skor keseluruhan jika R hitung lebih kecil dari R tabel (uji dua sisi dengan ambang batas 0,05). Maka, pernyataan item tidak valid.

3.6.2.2 Uji Reliabilitas Data

Reliabilitas dapat dikatakan sebagai keakuratan suatu alat ukur dalam penelitian, stabilitas mengacu pada kemampuan suatu alat ukur untuk tetap sama dari waktu ke waktu tanpa mengendalikan kondisi pengujian atau responden itu sendiri. *Cronbach's alpha* adalah uji reliabilitas yang biasanya digunakan untuk mengevaluasi alat pengumpulan data. Rumus yang digunakan untuk mendapatkan nilai reliabilitas menggunakan uji *Cronbach's alpha* adalah:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right] \quad \text{Rumus 3. 3 Uji Reliabilitas Data}$$

Keterangan:

r_{11} = Koefisien reliabilitas instrument (total tes)

k = Jumlah butir pertanyaan yang sah

$\sum \sigma b^2$ = Jumlah varian butir

σt^2 = Varian skor total

Untuk mengetahui reliabilitas atau tidak pada tiap variabel, dapat diukur reliabilitas dengan uji statistic *cronbach's alpha*, pengujian tersebut ialah hasil *cronbach alpha* adalah angka 0 sampai 1. Skor reliabilitas yang dapat diterima adalah 0,06 dan lebih tinggi. Namun jika perhitungan menggunakan rumus *cronbach alpha* diterima apabila perhitungan r lebih besar dari r tabel 5% (Munandar et al., 2022).

3.6.3 Uji asumsi Klasik

Untuk memastikan apakah residual normalitas, multikolinearitas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas dilakukan uji asumsi klasik. Karena model

regresi dengan estimasi yang tidak bias dan pengujian yang dapat dipercaya diperoleh, premis tradisional terpenuhi. Hasil analisis tidak dapat dikatakan BLUE (*Best Linier Unbiased Estimator*) jika salah satu syarat saja tidak terpenuhi.

3.6.3.1 Uji Normalitas

Karena data dengan distribusi yang teratur dianggap mewakili populasi, normalitas data merupakan hal yang sangat penting. Uji normalitas data bisa dikerjakan dengan memakai:

1. Uji *kolmogorov-smirnov* uji tersebut beda antara data yang diuji normalitasnya dengan data normal baku. Apabila $\text{sig} > 0,05$ maka data berdistribusi norma dan apabila $\text{sig} < 0,05$ bahwa data tak beralokasi normal.
2. Uji *liliefors* pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah data dalam satu set data terdistribusi normal atau tidak. Dengan pengecualian bahwa uji Liliefors menggunakan tabel Liliefors, uji normalitas data dengan Liliefors hampir sama dengan uji Kolmogorov-Smirnov.

3.6.3.2 Uji Multikolinearitas

Ketika terdapat korelasi yang signifikan antara variabel independen dalam model regresi dengan beberapa variabel independen (regresi berganda), maka terjadi multikolinearitas. Nilai estimasi dari β kemudian menjadi lebih tidak stabil akibat adanya asosiasi ini. Multikolinearitas merupakan adanya hubungan linier yang pasti antara peubah-peubah bebasnya. Untuk mengetahui ada tidaknya masalah multikolinieritas dapat mempergunakan nilai VIF (*Variance Inflation*

Factory). Jika nilai VIF masih kurang 10 multikolinieritas tidak akan terjadi (Nugraha, 2021).

3.6.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa varians dan residual dalam regresi tidak konstan dari satu pengamatan ke pengamatan berikutnya. Regresi mensyaratkan, antara lain, bahwa varian residu dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya tidak mengikuti pola tertentu. Varians dan data residual menunjukkan pola asimetris ini (Nugraha, 2021). Pola scatterplot, khususnya analisis regresi tanpa heteroskedastisitas, yang menggunakan uji korelasi Pearson dan titik-titiknya memanjang di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y jika tidak ada pola yang terlihat, dapat digunakan untuk melakukan uji heteroskedastisitas.

3.6.4 Analisis Regresi Linier Berganda

Suatu jenis korelasi linier antara sejumlah faktor independen dan variabel dependen dikenal sebagai regresi linier berganda. Variabel bebas dalam penelitian ini merupakan variabel penjelas dengan beberapa komponen yang akan diteliti sebagai variabel yang mempengaruhi, menyebabkan, dan berinteraksi dengan variabel terikat (Nugraha, 2021). Rumus berikut dapat digunakan untuk membuat persamaan linier berganda:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \epsilon$$

Rumus 3. 4 Regresi Linier Berganda

Keterangan :

Y = Variabel terikat

X_1, X_2 = Variabel bebas

b_1, b_2 = Koefisien regresi X_1, X_2 dan X_3

A = Nilai konstan (jika angka x senilai 0 jadi Y aka senilai konstanta atau a)

3.6.5 Uji Hipotesis

Biasanya, hipotesis adalah kalimat pernyataan daripada pertanyaan. Istilah "signifikan" digunakan saat merumuskan hipotesis dalam penelitian yang melibatkan sampel. Hipotesis terdiri atas hipotesis kerja dan hipotesis nol, berikut penjelasannya:

1. Hipotesis nol atau hipotesis nihil (H_0) ialah jawaban sementara yang menegaskan tidak terdapat hubungan antar variabel.
2. Hipotesis kerja atau hipotesis alternative (H_a) ialah jawaban sementara yang menegaskan bahwa terdapat hubungan antar variabel.

3.6.5.1 Uji Signifikan Individu (Uji t)

Uji-t bertujuan untuk mengetahui signifikansi pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara statistik signifikan pada tingkat alfa 5% jika temuan analisis menunjukkan nilai $p \leq 0,05$. Kebalikannya, jika $p > 0,05$, pengaruh variabel independen terhadap dependen tidak signifikan secara statistik.

3.6.5.2 Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menentukan apakah ketiga variabel independent pengetahuan, pemahaman, dan *bandwagon effect* memiliki kaitan dengan satu variabel dependen minat siswa dalam berinvestasi. 5% dipilih sebagai tingkat

signifikan dari nilai F, dan derajat kebebasan dihitung dengan menggunakan rumus $df = (n-m-1)$ dalam hal ini m untuk variabel bebas dan n untuk observasi.

3.6.5.3 Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi menunjukkan besarnya variasi variabel independen yang dapat digunakan untuk menjelaskan variasi variabel dependen (R^2). Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi yang diperoleh dari hasil analisis regresi linier yang diperkirakan dengan OLS sebesar 0,630, variasi variabel independen yang dirumuskan dalam penelitian mampu menjelaskan variasi variabel dependen hingga derajat 63 %, dan sisanya 37% dijelaskan oleh variabel bebas lain yang tidak termasuk dalam penelitian. Model empiris yang kuat dapat dinilai dari koefisien determinasinya yang tinggi (Nugraha, 2021).

3.7 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.7.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di seluruh kampus yang terdapat prodi akuntansi di kota Batam.

